



Gambar 1. Pemandangan kota Canton dengan junk *Samjeck* (Sanyi), berlabuh di pelabuhan kota, tahun 1770-an

## Daftar Pertanyaan terkait Kapal Jung Cina dan Kapal Inggris dari dan ke Amoy, Kanton dan Ningpo yang dijawab oleh para Nakhoda Cina, 20 Januari 1701

### DAFTAR ISI

- 1 Pengantar 2
- 2 Transkripsi dari teks bahasa Belanda 5
- 3 Terjemahan bahasa Indonesia 12
- 4 Kolofon 19
- 5 Gambar folio 20





## 1 Pengantar

Paul Arthur van Dyke, “Daftar Pertanyaan terkait Kapal Jung Cina dan Kapal Inggris dari dan ke Amoy, Kanton dan Ningpo yang dijawab oleh para Nakhoda Cina, 20 Januari 1701.” Dalam: *Harta Karun. Khazanah Sejarah Indonesia dan Asia-Eropa dari arsip VOC di Jakarta*, dokumen 6. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 2013.

OLEH: PAUL ARTHUR VAN DYKE

“Daftar Pertanyaan terkait Kapal Jung Cina dan Kapal Inggris dari dan ke Amoy, Kanton and Ningpo yang dijawab oleh para Nakhoda Cina, 20 Januari 1701” dalam koleksi *Harta Karun* merupakan contoh bagus betapa kaya khazanah yang terdapat di Arsip Nasional Republik Indonesia.

Para petugas VOC di Batavia ketika itu perlu menelusuri apa yang dilakukan para pesaing mereka di Asia. Sesudah di tahun 1694 Dinasti Qing membuka sejumlah pelabuhan bagi perdagangan, maka perdagangan maritim Cina dengan dunia luar mulai berkembang. Perkembangan ini membawa ancaman cukup besar bagi perdagangan Belanda di Batavia. Masalahnya, bangsa Eropa lain ketika itu dapat langsung pergi ke Cina untuk mendapatkan komoditi Cina dan selain itu, perdagangan Cina dengan Asia Tenggara yang memanfaatkan kapal-kapal jung juga mulai berkembang ketika itu.<sup>1</sup>

Sesudah melakukan sejumlah pelayaran penjajagan ke Cina di akhir tahun 1680-an dan

1690-an, kapal-kapal Inggris dan Perancis mulai singgah di Cina secara lebih teratur. Yang terutama menarik dari daftar pertanyaan ini adalah tanggalnya, karena dibuat pada awal dari yang kemudian berkembang menjadi sebuah aktivitas perdagangan Cina-Eropa yang teratur dan cukup penting di Canton.<sup>2</sup> Orang Belanda menyadari bahwa aktivitas perdagangan tersebut terus berkembang dengan menyimpan catatan kapal-kapal yang berlayar melalui Batavia.

Di tahun 1698, misalnya, Belanda melaporkan kepada para direktornya di Negeri Belanda bahwa sepuluh kapal Inggris singgah di Batavia tahun itu dengan tujuan Borneo dan/atau Cina; di tahun 1699, para pejabat di Batavia melaporkan bahwa lima kapal jung tiba dari Ningbo, tiga dari Amoy, dua dari Canton, dan dua kapal kecil dari Macao. Di tahun itu, pedagang Inggris berlayar hingga ke kawasan pesisir Ningbo dan mengirim dua kapal ke kanton; dan di tahun 1700, mereka melaporkan bahwa dari 13 kapal Inggris yang singgah di Batavia, enam bertujuan ke Cina.<sup>3</sup> Para pejabat Belanda itu perlu mengetahui lebih jelas bagaimana perkembangan perdagangan Cina dengan pihak asing; dan itulah alasan mengapa daftar pertanyaan ini dibuat.

Cara terbaik bagi pihak Belanda untuk memperoleh informasi yang mereka perlukan, tanpa harus pergi ke Cina, adalah dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada para nakhoda dari kapal jung Cina yang tiba di Batavia. Mereka ini

<sup>1</sup> Leonard Blussé, *Strange Company. Chinese settlers, mestizo women and Dutch in VOC Batavia*. Providence: Foris Publications, 1988, Bab 6.

<sup>2</sup> Paul A. Van Dyke, *The Canton Trade: Life and Enterprise on the China Coast, 1700–1845*. Hong Kong: Hong Kong University Press, 2005; reprint, 2007, Bab 1.

<sup>3</sup> W. Ph. Coolhaas, *Generale Missiven van Gouverneurs-Generaal en Raden aan Heren XVII der Verenigde Oostindische Compagnie, Deel VI: 1698-1713*. ('s-Gravenhage: Verkrijgbaar Bij Martinus Nijhoff, 1976), surat-surat tertanggal 1698.10.06, p. 46, 1700.01.20, p. 103, 1700.10.26, p. 114.



## PENGANTAR



Gambar 2. Sebuah jung Cina, 1804.

dipastikan mengetahui kapal dan jung yang tiba dan meninggalkan Cina, termasuk sejumlah hal rinci terkait kegiatan perdagangan. Para nakhoda Cina juga memerlukan informasi tersebut agar dapat menjaga daya saing perdagangan mereka.

Beberapa dari informasi yang dihimpun dari kuesioner itu dilaporkan kepada para direktur VOC di Negeri Belanda. Dalam sebuah surat tertanggal 28 Januari 1701 (delapan hari sesudah kuesioner itu dibuat), pihak Belanda melaporkan bahwa ada empat kapal Inggris di Ningbo [Nimpho], lima kapal di Amoy dan tiga kapal di Kanton. Mereka menyebutkan bahwa pihak Inggris telah menjual barang-barang mereka di Cina dengan memperoleh keuntungan, dan bahwa ada delapan kapal jung Cina yang tiba di Batavia tahun itu.<sup>4</sup> Informasi itu diperoleh dari daftar pertanyaan tersebut.

Rincian lebih khusus dalam kuesioner itu seperti isi muatan kapal Inggris, Portugis dan jung, jumlah kapal, jumlah awak kapal, semu-

anya diperlukan para pejabat di Batavia agar mereka dapat mengelola kegiatan perdagangan mereka dengan lebih baik. Pihak Belanda bergantung pada kapal-kapal jung yang membawa barang-barang yang mereka perlukan ke Batavia, ketimbang pergi sendiri ke Cina. Beberapa dari barang-barang Cina itu kemudian dikapalkan kembali ke Eropa dengan menggunakan kapal-kapal VOC. Dengan menelusuri barang-barang apa yang dijual-belikan pedagang Eropa di Cina, maka para pejabat Belanda memperoleh gambaran bagaimana sebaiknya mengelola perdagangan antar Asia.

Sekitar 1728, pihak Belanda memutuskan bahwa tidak lagi berdaya guna untuk tergantung pada kapal-kapal jung Cina yang membawa barang-barang ke Batavia dan kemudian mengemas barang-barang itu kembali dan mengirimkannya ke Eropa. Sejak tahun itu dan selanjutnya, mereka mulai mengirim kapal-kapal Cina langsung ke Cina, seperti yang dilakukan oleh pihak Inggris, Perancis dan

<sup>4</sup> W. Ph. Coolhaas, *Generale Missiven, Deel VI: 1698-1713*, surat tertanggal 1701.01.28, p. 148.



## PENGANTAR

bangsa-bangsa lain. Sesudah mulai melakukan perdagangan langsung, maka pihak Belanda memperoleh informasi dari tangan pertama tentang apa yang berlaku di Cina. Tetapi tujuh belas tahun sebelumnya, di tahun 1701, nampaknya cara yang paling baik adalah terus bergantung pada kapal-kapal jung membawa barang-barang Cina ke Batavia.

Daftar pertanyaan ini merupakan contoh bagus sekali terkait data macam apa yang dapat ditemukan dalam arsip Belanda. Tidak ada rincian yang sebanding di dalam arsip Cina terkait perdagangan ini, yang berarti bahwa masih ada lebih banyak data lagi yang dapat diperoleh dari arsip-arsip Belanda. Sesudah VOC mulai mengirim kapal-kapalnya sendiri langsung ke Kanton, para pejabat Belanda di Cina kemudian mengumpulkan informasi dari para nakhoda kapal jung yang tiba di sana.<sup>5</sup> Dewasa ini, catatan-catatan Belanda tersebut merupakan satu-satunya dokumen yang kita miliki terkait perdagangan kapal jung Kanton ke Asia Tenggara. Sebenarnya, apabila kita tidak memiliki arsip Belanda dari Kanton itu, maka kita hampir tidak tahu apa-apa tentang kegiatan perdagangan tersebut.<sup>6</sup>

Sejauh terkait dengan kuesioner ini, selain membantu kita memahami lebih baik perihal apa yang terjadi di Batavia, dokumen ini juga mencatat apa yang berlangsung di sepanjang pantai Cina Selatan di tahun 1700. Dokumen ini memberi kita gambaran umum tentang jumlah kapal jung Cina yang terlibat dalam kegiatan perdagangan di Asia Tenggara. Dokumen ini, bersama banyak lagi dokumen serupa di Arsip Nasional Republik Indonesia memberi tambahan rincian bagus pada sejarah Asia yang tidak kita peroleh dari sumber lain mana pun.

## Referensi:

- Blussé, Leonard, *Strange Company. Chinese settlers, mestizo women and Dutch in VOC Batavia*. Providence: Foris Publications, 1988.
- Cheong, Weng Eang, *Chinese Merchants in Sino-Western Trade, 1684-1798*. Richmond: Curzon Press, 1997.
- Van Dyke, Paul A., *Merchants of Canton and Macao: Politics and Strategies in Eighteenth-Century Chinese Trade*. Hong Kong: Hong Kong University Press, 2011.

<sup>5</sup> Periksa misalnya *dagregisters* Belanda di Kanton and Makao, yang berisi banyak informasi tentang perdagangan Cina dengan Asia Tenggara. Beberapa dari informasi tersebut dikumpulkan dari para nakhoda kapal jung. Lihat Paul A. Van Dyke and Cynthia Viallé (penyunting), *The Canton-Macao Dagregisters. 1762*. Macao: Cultural Institute, 2006; Idem 1763, 2008; Idem 1764, 2009.

<sup>6</sup> Berdiskusi tentang kapal dagang jung Cina di Asia Tenggara, termasuk nama kapal, tujuannya, pemiliknya serta daftar muatannya, banyak keterangan berasal dari catatan-catatan Belanda, untuk itu silahkan membaca Paul A. Van Dyke, *Merchants of Canton and Macao: Politics and Strategies in Eighteenth-Century Chinese Trade*. Hong Kong: Hong Kong University Press, 2011, Bab 4 and Lampiran 4A-4M.



## 2 Transkripsi dari teks bahasa Belanda

Paul Arthur van Dyke, “Daftar Pertanyaan terkait Kapal Jung Cina dan Kapal Inggris dari dan ke Amoy, Kanton dan Ningpo yang dijawab oleh para Nakhoda Cina, 20 Januari 1701”.

UIT: DAGHREGISTERS VAN BATAVIA, 20 JANUARI 1701 [BEGINNEND BIJ FOL. 25.]

*Nog wierd heden ter Generale Secretarye besteld eenige vraag-poincten door de anachodas der Chinese joncken beantwoord, behelsende sodanige saken als bij de volgende insertie van dat geschrift te lesen sijn:*

Antwoord op de nevenstaande vragen	Vragen aan de Nachoda's der Chinese jonken te doen
Nimpho	
Agt jonken sijn er voorleden jaer van hier na Nimpho vertrocken, waervan er vijf behouden sijn aangekomen en d'andere drie verongeluckt.	Hoeveel jonken 't verleden jaer van hier na Nimpho geretourneert, en of die alle daer behouden gearriveert sijn of niet.
Twee jonken sijn er anno passado van Banjer naer Nimpho vertrocken daervan er één onderwegen is verongeluckt. Ingelijx sijn 'er twee jonken van Johor weder na Nimpho vertrocken, die de reys niet hebbende konnen gewinnen; den eenen in Tonquin is aangekomen, en den anderen (soo men meend) het na Canton geset heeft, sijnde anno passado geen Nimphose jonken in Siam, Combodia, nog Quinam geweest.	Item of er eenige jonken van Banjer of Johor, Siam of Combodia, of Quinam in Nimpho sijn gekomen en hoeveel.
Dit jaer stonden van Nimpho na Batavia te komen vier jonken, waervan er drie bereets sijn gearriveert, sonder dat 'er eenige andere jonken buyten dese in Nimpho waren om ergens anders ten handel te vertrecken.	Hoeveel jonken dit jaer van Nimpho in 't geheel staan hier te komen, en of er ook nog eenige andere na Banjer of andere plaetsen stonden te gaan.



## TRANSKRIPSI DARI TEKS BAHASA BELANDA

Vier Engelse schepen sijn der verleden jaer in Nimpho geweest.	Item hoeveel Engelse schepen 't verleden jaer tot Nimpho sijn ten handel geweest en grote of kleene schepen.
En hebben aldaer verhandelt diverse vaderlandse manufacturen van lakenen, grijnen, perpetuanen, barnsteen, en bhaer silver, item thin, en poetsjoek en andere waren meer, die men om dies kleen belang niet emen kan.	Wat goederen die Engelse schepen daer hebben aangebragt om te verhandelen van lakenen, peper en andere goederen, ook silver.
En wederom ten duursten ingekogt een redelijcke quantiteyt goud in schuitjes, zijde damasten, pelangs, alluyn etc. sonder 't effectief getal van elx te kunnen seggen.	En wat Chinese waren in retour deselve Engelsen wederom hebben ingekogt.
d'Engelse hebben haren handel op 't eyland Xeuxan gedreven en niet in Nimpho, daer niemand van d'hare is geweest.	Of d'Engelse en andere handelaers tot Nimpho selve ofte wel op Xeuxa ofte het papeneylant haer negotie drijven.
En hebben sij haer altijd op 't voorschreve eyland gehouden.	En of de hoofden der Engelse ook bij de regenten tot Nimpho eens of meermaels selve sijn geweest, ofte alleen op het papen eylant sig tesamen blijven ophouden. [fol. 26]
Den 10e december jonstleden sijn de drie alhier sijnde jonken van Nimpho vertrocken, en den 9e en 10e deser [januari] hier gearriveerd.	Hoe lange of wanneer dese jonken van Nimpho vertrocken sijn.



## TRANSKRIPSI DARI TEKS BAHASA BELANDA

Op haer vertreck van Nimpho waren d'Engelsen nog met hare schepen aan 't voormelte eyland, en besig met deselve te laden, sonder te weten nog ook te hebben vernomen wanneer dat se stonden van daer te vertrecken, maer wel na de gerugten dat er eenige na Engeland, en d'andere nae Souratta souden gaan.	En of alsdoen alle d'Engelse schepen daer nog waren en hoe lange deselve na de gerugten na haer stonden te vertrecken, en of se alle na Engeland of ook eenige nae Chormandel of Souratta soude gaan.
Den Keyser van China was nog volkomen gesont en sijn rijk in een vredigen staet.	Of den Keyser van China nog gesont en alles in 't rijck van China in ruste is.
Aymuy	
Alle de jonken verleden jaer van hier ten getalle van 5 stux naer Aymuy vertrocken, sijn aldaer behouden aangekomen.	Hoeveel jonken 't verleden jaer van hier na Aymuy vertrocken sijn en of die alle daer behouden gearriveert is.
Vijf Engelse schepen sijn er verleden jaer in Aymuy, dog maer vier ten handel geweest sonder te weten waer se vandaen gekomen sijn.	Hoeveel Engelse schepen 't verleden jaer in Aymuy ten handel sijn geweest, en of die alle uyt Engeland of ook eenige van Chormandel of Souratta gekomen sijn.
Een Engels schip is effen buyten d'Aymuyse rivier in 't uytlopen tegens de klippen geraekt en gebroken, sijnde dit schip ginder alleenlijck aangekomen om gerepareerd te werden, als hebbende na sijn voorgeven een ommelandse reys gedaan, om eenige rovers van sijn natie te observeren, en alsoo door de tijd ontrampoert geraekt.	Of er niet een van die Engelse schepen in Aymuy tegen de klippen verongeluckt is.



## TRANSKRIPSI DARI TEKS BAHASA BELANDA

<p>Hebbende sij tot 't repareren haaren bodem in 't eerst geen permissie van de regenten van Aymuy kunnen erlangen, dog daarna is haer egter gepermitteerd sulx in de rivier van Aymuy te doen, sijnde desen bodem bemant geweest met 274 Europese coppen en niet als van een groot gedeelte ammonitie van oorloge voorsien.</p>	<p>En hoeveel volck en wat ladinge dat verongeluckte Engels schip heeft in gehadt.</p>
<p>De goederen bestaande in canon, cruyt en loot en verscheyde geweeren sijn nevens alle dese Engelschen geplaest op seker ontrent Aymuy leggende eyland genoemt Kholongsoe, onder opsigt en bewaringe van eenige Chinese soldaten, want de Chinese regenten hebben de andere Engelse voorgehouden om deselve verdeelt in hare schepen over te nemen, maer sij wouden daertoe niet treden.</p>	<p>En waer het volck en goederen van dat verongeluckte schip bevaren sijn.</p>
<p>Eén van de vier Engelse handelschepen was voor 't vertrek deser jonken al van Aymuy vertrocken, niet wetende waer, en de andere drie lagen nog in ladinge, sonder te weten wanneer of waer na toe souden vertrecken. [fol. 27]</p>	<p>Of d'Engelse schepen of eenige van dien voor 't vertrek deser jonken al van Aymuy vertrocken waren ofte niet, en waer na toe.</p>
<p>De Engelse hebben daer ten handel aangebragt en verkogt verscheyde vaderlandse manufacturen, item barnsteen, bloetcoralen, poetsjoek, bhaer silver etc. seer goede koop, en wederom ten duersten ingekogt thee, goud in schuytjes, zijde damasten, witte en gecouleurte, spialter, poeyer- en stoksuyker, en andere geringe waren meer welckers quantiteyt de annachodas onbewust zij.</p>	<p>Wat coopmanschappen, silver etc. de Engelse schepen in Aymuy ten handel aangebragt hebben, en wat Chinese retourwaren sij daer weder hebben ingekogt.</p>



TRANSKRIPSI DARI TEKS BAHASA BELANDA

<p>Ook isser een moors sloopje geweest met een ladinge van poetsjoek, die hij aldaer verhandelt heeft, en voorts besig was op 't vertrek deser jonken wederom in te kopen eenig goud, spialter, staefkoper, wat porcelijn, en slegte thee, niet wetende werwaerts hij daarmede sal verrecken.</p>	<p>Of 'er ook andere vreemde schepen buyten d'Engelsen op Aymuy sijn ten handel geweest.</p>
<p>Die 't opsigt over de vreemde negotianten heeft, ontfangt meteenen de thollen en is genaamt Honpho.</p>	<p>Wie 't opsigt van de Chinese regenten in Aymuy over de vreemde negotianten heeft.</p>
<p>De regent van Tayoan wegens den Keyser van China is een Tarter en sorteerd onder die van Hokziew.</p>	<p>Wat voor een Chinees of Tarters regent dat er wegens den Keyser van China op Tayoan resideert, en of die onder de hoofregenten van Hokziew of op sigselven sorteert.</p>
<p>De Chineesen sijn in een groot getal thans op Tayoan woonagtig, en sijn alle onder des keyzers gehoorsaamheyt.</p>	<p>En hoeveel Chinesen jegenwoordig op Tayoan woonagtigh sijn en of dat alle keyzers militairen of een deel daarvan inwoonders, handelaers en visschers sijn.</p>
<p>te seggen.</p>	<p>Hoeveel jonken dit jaer uyt Aymuy staan na Batavia te komen en of er nog meer en hoeveel na Banjar, Johoor of Siam staan te gaan om te negotiëren.</p>
<p>Canton</p>	
<p>Twee jonken sijnder verleden jaer van hier na Canton vertrocken en aldaer behouden aangekomen.</p>	<p>Hoeveel jonken verleden jaer van hier na Canton vertrocken en of die daer alle behouden gearriveert sijn.</p>



## TRANSKRIPSI DARI TEKS BAHASA BELANDA

<p>Twee jonken sijn der dit jaer van Canton hier verschenen, en geen meer stonden er te volgen. Na Banjar is er desen jare een ten handel gevaren dog na Johor of Siam geen.</p>	<p>En hoeveel jonken dit jaer uyt Canton na Batavia staan te komen en of er ook meer na Banjer, Johor of Siam souden gaan.</p>
<p>Drie schepen sijn er verleden jaer omtrent Canton ten handel geweest, die se alle voor Engelsen maer geen Francen hebben aangesien.</p>	<p>Hoeveel Engelse schepen 't verleden jaer in Canton sijn geweest, en hoeveel Francen.</p>
<p>En hebben aldaer ter negotie aangebragt diverse vaderlandse manufacturen van lakenen, chergies, grijnen, item barnsteen en bhaer silver etc. [fol. 28]</p>	<p>Wat coopmanschappen, peper, silver, etc. de Engelsen en Francen daer ter negotie aangebragt hebben.</p>
<p>En wederom ingekogt gout in schuytjes, zattijnen, damasten, Chinees lijwaet, spiaulter, alluyn, poeyer- en stoksuyker, radix China, soethout en diverse porceleynen in soorte, mitsgaders Japans stae-fkoper ook swarte peper van de van hier vertrocke Chinesen tot 5 th. 't picol ingekogt.</p>	<p>En wat coopmanschappen d'Engelsen en Francen in China weder hadden ingekogt om te vervoeren.</p>
<p>d'Engelsen hebben met hare schepen als twee aan Hangsano bij Maccao en een aan Hoeypoey bij Canton gelegen, sijnde die van Canton selve na Hangsano geweest om de coopmanschappen van de Engelsen in te kopen, maer de Engelsen die aan Hoeypoey lagen, quamen dagelijx met hare schuyts en boots selve in Canton om hare coopmanschappen te verhandelen, en soo hebben se hare retourwharen ook successive van de Chinesen ingekogt.</p>	<p>Of d'Engelsen en Francen met hun schepen in de stad Canton selve of in de buyten eylanden, of omtrent Haytimon haren handel drijven.</p>
<p>Neen.</p>	<p>En of d'Engelsen en Francen ook een logie of eenig volck in de stad Canton hebben die daer wonen.</p>



## TRANSKRIPSI DARI TEKS BAHASA BELANDA

Ook niet.	Item of er ook France en Portugese paters in Canton wonen.
Tot Maccao was er een Portugees scheepje dat (na der gerugten) hier ten handel soude komen, dog naderhand is dat bij haer gestaekt, waervan de redenen de annachodas onbekent sijn.	Of er van Maccaô van de Portugese dit jaer geen scheepje na Batavia sal komen.
Hiervan weten de annachodas niet te seggen.	En hoeveel scheepjens van Maccaô na Goa, en hoeveel na Timor stonden te gaan.
Op 't vertreck deser jonken waren d'Engelsen met hare schepen aan de twee voorm. plaetsen nog in lading, zonder te weten waer se nae toe souden vertrecken en ook niet wanneer.	Of d'Engelse en France schepen op 't vertrek deser jonken nog in Canton waren, en hoe lange daer na gissinge sij stonden te vertrecken.
	En of se alle na Engeland of Vrankrijck, of eenige daer of na Chormandel of Souratta stonden te gaan.
<i>Aldus opgesteld, ondervraagt, en beantwoort, Batavia den 20e january anno 1701.</i>	



### 3 Terjemahan bahasa Indonesia

Paul Arthur van Dyke, “Daftar Pertanyaan terkait Kapal Jung Cina dan Kapal Inggris dari dan ke Amoy, Kanton dan Ningpo yang dijawab oleh para Nakhoda Cina, 20 Januari 1701”.

DARI: CATATAN HARIAN KASTIL BATAVIA, 20 JANUARI 1701 [MULAI FOL. 25.]

*Hari ini di kantor sekretaris jenderal, beberapa pertanyaan telah dijawab oleh para nakhoda Cina, terkait isu-isu seperti yang dapat dibaca di bawah ini.*

Jawaban para nakhoda Cina atas Pertanyaan.	Pertanyaan Kepada Para Nakhoda Kapal-Kapal Jung Cina.
Nimpho [Ningpo]	
Tahun lalu, delapan kapal jung berlayar dari sini ke Nimpho, lima di antaranya tiba dengan selamat sementara tiga lainnya mengalami kecelakaan.	Tahun lalu, berapa kapal jung berlayar dari sini ke Nimpho dan kembali, dan apakah semuanya kembali dengan selamat.
Tahun lampau, ada dua kapal jung berlayar dari Banjar ke Nimpho dan satu di antaranya mengalami kecelakaan. Begitu pula, ada dua kapal jung berlayar dari Johor ke Nimpho tetapi keduanya tidak berhasil menyelesaikan pelayarannya; yang satu tiba di Tonkin dan yang lain (demikian menurut kata orang) menuju ke Kanton, tetapi tahun lampau tidak ada kapal jung dari Nimpho yang tiba di Siam, Kamboja atau pun Quinam.	Idem (sama seperti di atas) Apakah ada kapal jung yang berlayar dari Banjar atau Johor, Siam atau Kamboja, atau dari Quinam ke Nimpho dan tiba di sana, serta berapa jumlah kapal tersebut.
Tahun ini, empat kapal jung sudah siap untuk berlayar dari Nimpho ke Batavia, dan tiga di antaranya sudah tiba, dan di Nimpho selain kapal-kapal itu, tidak ada kapal jung lain yang melakukan kegiatan perdagangan.	Tahun ini, berapa jumlah seluruh kapal yang sudah siap untuk berlayar dari Nimpho, dan apakah ada yang berlayar ke Banjar atau ke tempat-tempat lain.



## TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

<p>Tahun lalu, empat kapal Inggris tiba di Nimpho.</p>	<p>Idem (sama seperti di atas). Berapa kapal Inggris yang tahun lalu tiba di Nimpho. untuk berdagang dan apakah kapal itu besar atau kecil.</p>
<p>Di tempat tersebut kapal-kapal Inggris itu memperdagangkan sejumlah produk dari negeri mereka sendiri seperti bahan kain, <i>grijnen</i>, <i>perpetuanen</i>, batu ambar, dan perak batangan, timah batangan dan <i>poet-sjoek</i> serta sejumlah barang lainnya yang jumlahnya sedikit sehingga tidak perlu disebutkan.</p>	<p>Barang-barang apa yang dibawa oleh kapal-kapal Inggris tersebut untuk diperdagangkan seperti bahan kain, lada dan barang-barang lain, termasuk perak.</p>
<p>Dan sebaliknya, yang dibeli dengan harga sangat mahal dan dalam jumlah cukup banyak adalah emas <i>in schuitjes</i>, kain damast, <i>pelang</i>, tawas dan sebagainya, tetapi kami tidak dapat merinci jumlah tepat masing-masing barang tersebut.</p>	<p>Sebaliknya, barang-barang buatan Cina apa yang kemudian dibeli oleh orang-orang Inggris.</p>
<p>Orang-orang Inggris berdagang di pulau Xeuxan dan tidak di Nimpho, tak seorang pun dari mereka pergi ke Nimpho.</p>	<p>Apakah para pedagang Inggris dan bangsa lain hanya berdagang di Nimpho atau ke Xeuxa atau ke <i>papen eylant</i>.</p>
<p>Mereka selalu hanya berada di pulau tersebut.</p>	<p>Dan apakah para pemimpin Inggris itu sendiri juga sekali atau beberapa kali berkunjung kepada para residen di Nimpho, atau mereka hanya berkumpul di <i>papen eylant</i>.</p>
<p>Pada tanggal 10 Desember yang lalu, tiga kapal jung tersebut meninggalkan Nimpho, dan pada tanggal 9 dan 10 bulan ini (Januari) kapal-kapal itu tiba di sini.</p>	<p>Sudah berapa lama atau kapan kapal-kapal jung ini meninggalkan Nimpho.</p>



## TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

<p>Ketika meninggalkan Nimpho, orang-orang Inggris itu bersama kapal-kapal mereka masih berada di pulau yang disebutkan tadi, dan sedang memuat barang-barang, tetapi kami tidak mendapat tahu bila mereka berlayar pergi, tetapi tersiar kabar bahwa beberapa dari mereka pergi berlayar ke Inggris dan beberapa lagi ke Surat.</p>	<p>Sementara semua kapal Inggris itu masih berada di sana, berapa lama setelah tersiar kabar burung kapal-kapal itu bertolak dan apakah semua menuju ke Inggris atau ke Pantai Koromandel arau ke Surat.</p>
<p>Kaisar Cina masih sehat walafiat dan kekaisarannya dalam keadaan damai.</p>	<p>Apakah Kaisar Cina masih dalam keadaan sehat walafiat dan apakah keadaan di seluruh kekaisaran Cina masih tenang.</p>
<p>Amoy</p>	
<p>Tahun lalu semua lima kapal jung berlayar dari sini ke Amoy dan semuanya tiba dengan selamat di tempat tersebut.</p>	<p>Tahun lalu, berapa kapal jung berlayar dari sini ke Amoy, dan apakah semua kapal itu tiba dengan selamat.</p>
<p>Tahun lalu, ada lima kapal Inggris di Amoy tetapi hanya empat yang melakukan kegiatan perdagangan, tetapi tidak diketahui dari mana kapal-kapal itu berasal.</p>	<p>Tahun lalu, berapa kapal Inggris yang melakukan perdagangan di Amoy dan apakah semua kapal itu berasal dari Inggris atau ada yang berasal dari Koromandel atau Surat.</p>
<p>Sebuah kapal Inggris terhempas pada batu karang dan rusak ketika mendekati sungai di Amoy, tetapi kapal tersebut pergi ke tempat itu hanya untuk diperbaiki, dan dikatakan bahwa kapal itu baru selesai melakukan pelayaran patroli di kawasan sekitarnya untuk memantau sejumlah perompak bangsanya sendiri, dan juga bahwa kapal itu sudah siap untuk dibongkar.</p>	<p>Apakah tidak ada satu dari kapal-kapal Inggris itu yang kandas di batu karang di Amoy.</p>



## TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

<p>Pada awalnya mereka tidak mendapat izin dari para residen Amoy untuk melakukan perbaikan, tetapi kemudian mereka diijinkan melakukannya di sungai Amoy, dan awak kapal itu berjumlah 274 orang Inggris dan kapal membawa muatan terdiri dari amunisi dalam jumlah sedikit.</p>	<p>Dan berapa orang awak kapal Inggris yang mendapat kecelakaan itu serta apa muatannya.</p>
<p>Barang muatannya terdiri dari meriam, serbuk mesiu dan timah serta sejumlah senjata dan semua awak kapal orang Inggris itu ditempatkan di sebuah pulau di sekitar Amoy yaitu yang disebut pulau Kolongsu. [Gulangyu 鼓浪屿], yang dijaga oleh beberapa serdadu Cina, karena para residen Cina menuntut kepada pihak Inggris agar mereka dipekerjakan sebagai awak kapal, tetapi orang Inggris tidak bersedia melakukannya.</p>	<p>Dan di mana awak beserta muatan kapal yang mendapat musibah itu.</p>
<p>Satu dari empat kapal dagang Inggris sudah meninggalkan Amoy sebelum kapal-kapal jung ini berlayar pergi, tidak diketahui ke mana, dan yang tiga lainnya masih melakukan bongkar muat, dan tidak diketahui bila kapal-kapal itu kemudian berlayar pergi.</p>	<p>Apakah sebelum kapal-kapal jung ini berlayar pergi, kapal-kapal Inggris tersebut atau beberapa di antaranya sudah pergi meninggalkan Amoy dan ke mana.</p>
<p>Orang-orang Inggris membawa serta membeli beberapa produk dari negeri mereka sendiri, seperti batu ambar, manik-manik merah, <i>poetsjoek</i> [damar wangi/dupa], perak batangan, dan sebagainya yang semuanya berharga murah dan sebaliknya mereka membeli dengan harga sangat mahal teh, emas <i>in schuytjes</i>, sutra damas, timah putih dan berwarna, gula bubuk dan batang tebu serta barang pernak-pernik yang jumlahnya tidak diketahui oleh para nahkoda Cina bersangkutan.</p>	<p>Barang-barang dagangan apa, seperti perak dan sebagainya yang dibawa dan dipergagangkan kapal-kapal Inggris ini di Amoy dan barang-barang buatan Cina apa yang dibeli oleh mereka.</p>



TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

<p>Juga ada sebuah kapal kecil milik orang Moor [orang Islam] yang membawa muatan <i>poetsjoek</i> yang diperdagangkan di sana dan ketika kapal-kapal jung ini hendak berlayar pergi, awak kapal orang Moor ini membeli beberapa batang emas, timah, batang-batang tembaga, porselen dan teh bermutu rendah dan tidak diketahui ke mana kapal orang Moor itu pergi berlayar.</p>	<p>Apakah ada kapal-kapal asing lain selain dari Inggris yang berdagang di Amoy.</p>
<p>Orang yang mengawasi para pedagang asing dan menerima uang tol disebut <i>Honpho</i>[Hoppo 戶部].</p>	<p>Siapa dari para residen Cina di Amoy yang ditugaskan untuk mengawasi para pedagang asing.</p>
<p>Residen Tayoan [Taiwan] yang mewakili Kaisar Cina adalah seorang Tartar dan bekerja di bawah pimpinan residen Hokzieuw[Fuzhou 福州].</p>	<p>Siapa residen Cina atau residen kaum Tartar yang mewakili kaisar Cina dan tinggal di Tayoan, dan apakah yang bersangkutan adalah salah seorang anak buah dari residen Hokzieuw[Fuzhou 福州] atau bekerja sendiri.</p>
<p>Ada banyak orang Cina yang bermukim di Tayoan dan mereka semua tunduk pada kaisar Cina.</p>	<p>Berapa jumlah orang Cina yang kini bermukim di Tayoan, dan apakah mereka semuanya adalah serdadu kaisar atau sebagian dari mereka adalah para pedagang dan nelayan yang tinggal di sana.</p>
<p>Tahun ini, tujuh kapal jung siap berlayar dari Amoy ke sini dan dua di antaranya sudah tiba. Menurut berita, ada dua kapal jung yang berlayar ke Banjar untuk berdagang dan mengenai yang berlayar ke Johor dan Siam tidak ada informasi.</p>	<p>Berapa kapal jung yang tahun ini siap berlayar dari Amoy ke Batavia dan berapa lagi yang berlayar ke Banjar, Johor atau Siam untuk berdagang.</p>
<p>Kanton</p>	
<p>Tahun lampau, dua kapal jung berlayar dari sini ke Kanton dan sudah tiba dengan selamat di sana.</p>	<p>Tahun lampau, berapa kapal jung yang berlayar dari sini ke Kanton, dan apakah semuanya sudah tiba dengan selamat.</p>



## TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

<p>Tahun ini dua kapal jung dari Kanton sudah tiba di sini dan tidak ada lagi yang menyusul. Tahun ini sebuah kapal berlayar ke Banjar untuk berdagang, tetapi tidak ada yang berlayar ke Johor atau ke Siam.</p>	<p>Dan tahun ini, berapa kapal jung yang siapberlayar dari Kanton ke Batavia, dan apakah ada juga yang berlayar ke Banjar, Johor atau Siam.</p>
<p>Tahun lampau, tiga kapal tiba di sekitar Kanton untuk melakukan perdagangan, semuanya dari Inggris tetapi tak nampak yang dari Perancis.</p>	<p>Tahun lampau, berapa kapal Inggris yang tiba di Kanton, dan berapa kapal Perancis.</p>
<p>Mereka memperdagangkan beberapa barang produksi negara mereka seperti kain, sutera, pita sutera (<i>grijnen</i>) begitu juga batu ambar dan perak batangan, dan sebagainya.</p>	<p>Barang-barang dagangan apa seperti lada, perak dan sebagainya yang dibawa oleh orang-orang Inggris dan Perancis untuk diperdagangkan di sana.</p>
<p>Mereka membeli emas <i>in schuytjes</i>, kain satin, damas, kain Cina, <i>spiaulter</i>[timah putih], tawas, gula bubuk dan tebu, <i>radix</i> Cina, kayumanis dan berbagai jenis proselen dan selain itu juga tembaga batangan dari Jepang, juga lada hitam yang dibeli dari orang-orang Cina yang berlayar dari sini seharga lima <i>thaler</i> per pikul.</p>	<p>Dan barang dagangan apa yang dibeli serta diangkut oleh orang-orang Inggris dan Perancis di Cina.</p>
<p>Orang-orang Inggris bersama dua kapal mereka bersandar di Hansano[kemungkinan pulau Hengqin 橫琴島]dekat Makau dan sebuah lagi di Whampoa [黃埔] di Kanton, yang di Kanton pergi ke Hangsano untuk membeli barang-barang dagangan Inggris, tetapi orang Inggris yang ada di Whampoa, setiap hari datang dengan perahu-perahu mereka ke Kanton untuk memperdagangkan barang-barang mereka, dan dengan demikian berhasil membeli muatan yang dibawa kembali oleh orang-orang Kina.</p>	<p>Apakah orang-orang Inggris dan Perancis itu melakukan kegiatan berdagang di kota Kanton sendiri atau juga di pulau-pulau di luar, atau di sekitar Haytimon.</p>



## TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

Tidak ada.	Apakah orang Inggris dan Perancis mempunyai sebuah loji di kota Kanton dan apakah ada yang tinggal di kota itu
Juga tidak ada.	Idem: apakah ada juga pastor-pastor Perancis dan Portugis yang tinggal di Kanton.
Di Makau (menurut kabar) ada sebuah kapal kecil Portugis yang akan tiba di sini untuk berdagang, tetapi kemudian tidak jadi dan para nakhoda tidak mengetahui mengapa.	Apakah tahun ini tidak ada kapal kecil Portugis yang akan tiba di Batavia dari Macau.
Para nakhoda tidak mengetahui apa-apa tentang hal ini.	Berapa kapal kecil dari Makao akan berlayar ke Goa dan berapa ke Timor.
Ketika kapal-kapal jung ini berlayar pergi, maka kapal-kapal Inggris masih ada di dua tempat yang disebutkan tadi sedang melakukan bongkar muat, tetapi tidak diketahui ke mana dan bila mereka kemudian berlayar pergi	Apakah kapal-kapal Inggris dan Perancis masih berada di Kanton ketika kapal-kapal jung ini berlayar pergi, dan menurut perkiraan, berapa lama kemudian mereka baru pergi.
Tak ada jawaban	Apakah semua kapal itu berlayar pergi ke Inggris atau Perancis, atau beberapa di antaranya akan pergi berlayar ke Koromandel atau Surat.
<i>Demikian pertanyaan dan jawaban ini ditulis, di Batavia, 20 Januari 1701</i>	



## 4 Kolofon

Judul	Paul Arthur van Dyke, “Daftar Pertanyaan terkait Kapal Jung Cina dan Kapal Inggris dari dan ke Amoy, Kanton dan Ningpo yang dijawab oleh para Nakhoda Cina, 20 Januari 1701”. Dalam Harta Karun. <i>Khazanah Sejarah Indonesia dan Asia-Eropa dari arsip VOC di Jakarta</i> , dokumen 6. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 2013.
Penyunting utama	Hendrik E. Niemeijer
Koordinator kegiatan	Yerry Wirawan, Muhammad Haris Budiawan
Riset arsip	Hendrik E. Niemeijer
Sumber arsip	ANRI, HR 2521, fols 25-28
Riset ilustrasi	Muhammad Haris Budiawan
Sumber ilustrasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemandangan kota Canton dengan jung <i>Samjeck</i> (Sanyi), berlabuh di pelabuhan kota, tahun 1770-an. Gambar seijin Martyn Gregory (<i>Treaty Port Scenes</i>). London: Martyn Gregory, 2007-8, catalogue 83, No 68(a), 78).</li><li>2. Sebuah jung China. 1804. Gambar disalin dari Barrow, John, <i>Travels in China: Containing scriptions, observations, and comparisons, made and collected in the course of a short residence at the imperial Palace of Yuen-Ming-Yuen, an on a subsequent journey through the country from Pekin to Canton</i>. London: Cadell &amp; Davies, 1804, 36. <a href="http://elib.doshisha.ac.jp/denshika/china/213/imgidx213.html">http://elib.doshisha.ac.jp/denshika/china/213/imgidx213.html</a></li></ol>
Transkripsi	Risma Manurung
Terjemahan bahasa Indonesia	Tjandra Mualim
Terjemahan bahasa Inggris	Rosemary Robson
Kata pengantar	Paul Arthur van Dyke
Penyunting akhir	Peter Carey, Hendrik E. Niemeijer
Tata letak	Beny Oktavianto
Tanggal terbit	September 2013
Kategori harta karun	2.1 Cina, Jepang dan Formosa (Taiwan)
ISBN	xxx-12345678910
Hak cipta	Arsip Nasional Republik Indonesia dan The Corts Foundation



## 5 Gambar folio

Ini adalah halaman pertama dari dokumen asli. Semua folio yang dapat dilihat di website melalui Tab 'Gambar' di bagian Harta Karun atau dalam Koleksi Arsip Digital.  
Sumber Arsip, ANRI, HR 2521, fols 25-28.

